GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN

Surat Kabar	**:Suara Pembaruan**	**Tanggal**	**:**	**23 januari 2007**
Subyek	**: Lumpur Lapindo**	**Hari**	**:**	**Selasa**
		Halaman	**;**	**19**

Lumpur Cemari Sumur Warga Desa Pejarakan

[SIDOARJO] Sebagian besar sumur milik warga Desa Pejarakan, Porong, Sidoarjo, Jawa Timur (Jatim), tercemar lumpur panas bercampur gas, menyusul meluapnya lumpur dari *spill way* yang menggenangi kawasan permukiman tersebut, sejak Sabtu (20/1).

Akibatnya, sumur yang menjadi bahan baku untuk memasak, minum, mandi, mencuci tidak bisa digunakan. Air sumur tersebut mulai berubah warna menjadi kuning kecokelatan dan rasanya asin.

Untuk keperluan sehari-hari, warga terpaksa membeli air bersih dengan harga Rp 1.500 per jeriken. Dalam sehari, warga membeli sedikitnya dua jeriken, yang hanya terbatas untuk memasak, minum, sikat gigi, serta cuci muka.

"Kami berharap bantuan air bersih secepatnya dari Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, karena air bersih merupakan kebutuhan utama," ujar Hamdani, seorang tokoh masyarakat setempat kepada *Pembaruan,* Minggu (21/1) petang.

Melubernya lumpur dari *spill way* hingga menggenangi sebagian jalan desa bahkan rumah warga, menjadikan mereka panik. Perabotan mereka ada yang mulai dipindahkan, untuk menghindari genangan menjadi lebih tinggi.

Juru Bicara Timnas Penanggulangan Lumpur Sidoarjo, Rudi Novrianto mengatakan, empat dari tujuh pompa untuk mengalirkan lumpur dari penampungan menuju Kali Porong sedang macet. Dia berharap secepatnya dapat teratasi, karena saat sekarang memasuki musim penghujan.

Dikatakan, selain keempat pompa tengah diperbaiki, Timnas juga mengantisipasi luberan lumpur dari *spill way* dengan membuat saluran alami. Dengan demikian, jika terjadi hujan deras lumpur bisa dialirkan melalui saluran alami tadi.

Luberan lumpur bukan hanya dampak hujan deras, tetapi akibat ada penumpukan lumpur yang telah mengering di kolam penampungan empat dan lima di areal *spill way*.

Gundukan lumpur yang telah mengering, encer lagi sehingga debit lumpur yang mengalir ke *spill way* bertambah besar. [080]

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup